

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri tekstil dan garmen di Indonesia merupakan salah satu industri yang diprioritaskan, karena memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Industri tekstil dan garmen mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan investasi baik di Indonesia maupun di luar negeri, yang merupakan sektor andalan dalam memenuhi kebutuhan sandang nasional. Industri Tekstil dan produk Tekstil (TPT) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, karena pada tahun 2018, memberikan kontribusi sebesar 20 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu indikator dalam perusahaan terkait mendapatkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai. Analisis data serta pengendalian bagi perusahaan merupakan pengukuran kinerja sebuah perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan, penilaian kinerja keuangan dari suatu perusahaan, memerlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak.

Analisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar agar lebih mudah menganalisis atau memberikan suatu informasi keuangan pada para calon investor yang ingin menanamkan modal bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kinerja perusahaan baik atau kurang baik. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya disisi keuangan perusahaan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran terhadap indikasi prospek perusahaan dimasa mendatang. Rasio keuangan adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun ketahun dapat dilihat berdasarkan analisis rasio serta dapat melakukan tindakan yang akan digunakan untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio laporan keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca perhitungan laba rugi dan laporan arus kas.

Berdasarkan penelitian Siti Mudawamah. Dkk (2018) menunjukkan rasio likuiditas secara keseluruhan empat bank BUMN dari tahun 2013 sampai 2015 yaitu PT. Bank Negara Indoensia Persero. Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk menunjukkan kinerja yang tidak baik, dan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk cukup baik. Rasio rentabilitas empat bank BUMN menunjukkan kinerja yang baik karena perolehan laba keempat bank BUMN cukup tinggi. Rasio solvabilitas empat bank BUMN menunjukkan tingkat rasio yang cukup

tinggi. Rasio Solvabilitas empat bank BUMN menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik. Walaupun dari beberapa aspek kurang efektif tetapi aspek lain memberikan kontribusi yang positif bagi keberhasilan kinerja keuangannya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Resti Setyaningsih, Burhanudin, dan Ida Aryati (2019) memperoleh hasil dari perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik selama 3 tahun berturut – turut berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk berada di tingkat rasio tertinggi untuk rasio profitabilitas, namun nilai rasio likuiditas dan solvabilitasnya rendah. PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai rasio likuiditas yang baik, namun nilai rasio solvabilitas dan profitabilitas berada di tingkat yang rendah atau kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis. mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menilai perusahaan tekstil dan garmen yang lebih baik untuk menambah modal atau dana akan diberikan kepada perusahaan yang akan dipilih.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian akan dapat digunakan sebagai referensi, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

